

## ABSTRAK

**ANNISA ARYANI**, ”Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Jual Beli” (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas III MI Al-Musdaryah Cileunyi)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan temuan permasalahan yang terjadi di kelas III MI Al-Musdaryah Cileunyi pada saat proses pembelajaran guru menyampaikan materi di depan kelas dengan menggunakan metode dan media yang tradisional yaitu metode ceramah serta media papan tulis dan siswa mendengarkan, namun hanya terlihat beberapa siswa saja yang menyimak sedangkan siswa lainnya mengobrol. Siswa malas untuk bertanya dan mengemukakan pendapat mengenai materi dan cenderung pasif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan jual beli sebelum diterapkan, pada saat diterapkan dan sesudah diterapkan model *cooperative script* di kelas III MI Al-Musdaryah Cileunyi.

Penelitian ini menggunakan model *cooperative script* yang di asumsikan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Karena model *cooperative script* memiliki kelebihan diantaranya, (1) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis dan berpikir kreatif (2) mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya (3) Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial, dsb.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap secara berulang, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Siswa yang dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Al-Musdaryah Cileunyi yang berjumlah 22 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar sebelum menerapkan model *cooperative script* hanya mencapai 34,09 dengan kategori kurang aktif. Proses pendekatan dengan model *cooperative script* terlaksana dengan baik, hal ini ditandai dengan rata-rata aktivitas belajar guru yaitu 75%. Sedangkan setelah proses penerapan model *cooperative script*, rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu sebesar 42,59 (cukup aktif), siklus I pertemuan ke-2 yaitu sebesar 52,5 (cukup aktif), siklus II pertemuan ke-1 rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 61,45 (aktif) dan siklus II pertemuan ke-2 rata-rata persentase aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 66,68 (aktif). Hasil rata-rata aktivitas belajar pada seluruh rangkaian pembelajaran di siklus I mencapai 47,54, sementara pada seluruh rangkaian pembelajaran siklus II mencapai 64,06. Itu artinya aktivitas belajar siswa sebelum penerapan model *cooperative script* dengan data hasil sebesar 34,09 mengalami peningkatan setelah penerapan model *cooperative script*.